

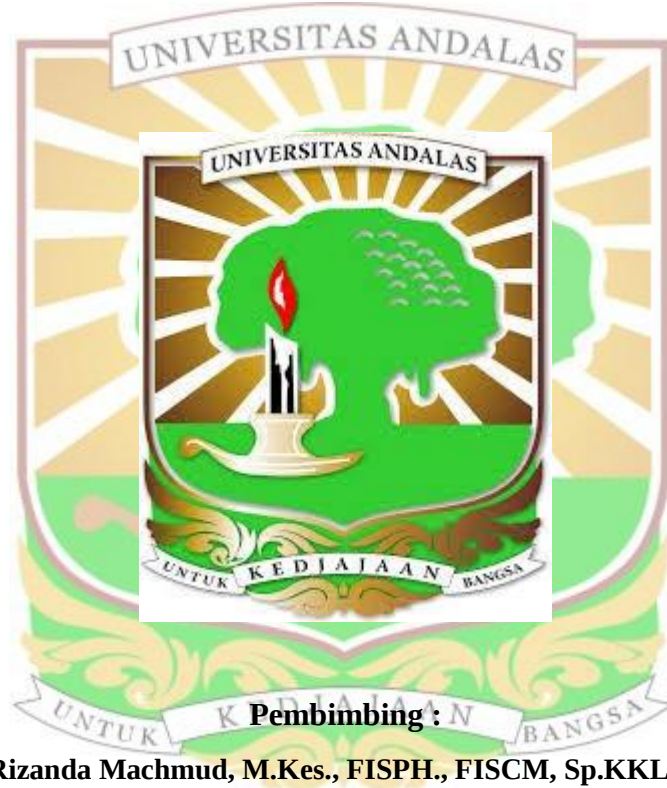
**DISERTASI**

**PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN ANGKA CAKUPAN KUNJUNGAN  
ANTENATAL CARE BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL MASYARAKAT KABUPATEN PADANG LAWAS**

**OLEH**

**PUTRI AYU YESSY ARIESCHA**

**NO BP : 1930322017**



**Pembimbing :**

**Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISPH., FISCN, Sp.KKLP Subsp.FOMC**

**Prof. DR. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K),MPH**

**dr. Nur Afrainin Syah,M.Med.Ed. PhD**

**PROGRAM DOKTOR FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

**2025**

# **PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN ANGKA CAKUPAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT KABUPATEN PADANG LAWAS**

Putri Ayu Yessy Ariescha  
No BP : 1930322017  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
Email : [Yezikatwin@gmail.com](mailto:Yezikatwin@gmail.com)

Dibawah bimbingan : Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISPH., FISCM, Sp.KKLP Subsp.FOMC,  
Prof. DR. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K),MPH dr. Nur Afrainin Syah,M.Med.Ed. PhD

## **ABSTRAK**

Cakupan kunjungan Antenatal Care (ANC) di Kabupaten Padang Lawas masih tergolong rendah (47,68%) meskipun ketersediaan layanan kesehatan sudah mencukupi. Rendahnya cakupan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain budaya lokal, tingkat pengetahuan ibu hamil, aksesibilitas, serta dukungan keluarga. Hingga kini, belum tersedia model edukasi kesehatan yang secara khusus dirancang berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengakses layanan ANC. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Model PUTRI* sebagai strategi peningkatan cakupan kunjungan ANC yang berbasis pada nilai-nilai budaya masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan lima tahap sesuai model pengembangan instruksional ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada tahap Analysis ditemukan bahwa faktor utama yang memengaruhi rendahnya cakupan ANC adalah budaya ( $p = 0,000$ ), pengetahuan ( $p = 0,001$ ), dan dukungan keluarga ( $p = 0,015$ ). Tahap Design menghasilkan rancangan modul pelatihan dan media edukasi sesuai hasil analisis kebutuhan. Pada tahap Development, model tervalidasi dengan skor kelayakan 87,5% (sangat valid), dan media edukasi dinilai sangat layak oleh ahli (86,2%) dan ibu hamil (88,7%). Tahap Implementation menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi tenaga kesehatan yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan pemeriksaan ANC, dan konseling (semuanya  $p < 0,005$ ). Tahap Evaluation menunjukkan perubahan sikap positif ibu hamil terhadap kunjungan ANC dengan rata-rata peningkatan skala Likert. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Model PUTRI* efektif dalam meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan sekaligus kepatuhan ibu hamil terhadap ANC, dan dapat dijadikan strategi berbasis kearifan lokal dalam upaya peningkatan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak.

**Kata Kunci ::** Pelayanan Antenatal; Karakteristik Budaya; Edukasi Kesehatan; Tenaga Kesehatan; Kepatuhan Ibu Hamil

# DEVELOPMENT OF A CULTURALLY-BASED MODEL TO INCREASE ANTENATAL CARE VISIT COVERAGE AMONG PREGNANT WOMEN IN PADANG LAWAS DISTRICT

Putri Ayu Yessy Ariescha

NPM : 1930322017

Faculty of Medicine, Andalas University

Email : [Yezikatwin@gmail.com](mailto:Yezikatwin@gmail.com)

Supervisors : Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISPH., FISCN, Sp.KKLP Subsp.FOMC, Prof.  
DR. dr. Dwiana Ocviyanti, SpOG(K),MPH dr. Nur Afrainin Syah,M.Med.Ed. PhD

## ABSTRACT

*The coverage of Antenatal Care (ANC) visits in Padang Lawas District remains low (47.68%) despite the availability of adequate health services. This low coverage is influenced by various factors, including local cultural values, limited maternal knowledge, accessibility issues, and lack of family support. However, there is currently no culturally-based health education model specifically designed to improve maternal compliance with ANC services. This study aimed to develop the PUTRI Model as a strategic intervention to increase ANC visit coverage through a local wisdom-based approach. A mixed-methods design was employed using the ADDIE instructional model framework (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). During the analysis phase, culture ( $p = 0.000$ ), maternal knowledge ( $p = 0.001$ ), and family support ( $p = 0.015$ ) were identified as the dominant factors affecting low ANC coverage. The design phase produced a training module and educational media tailored to the identified needs. In the development phase, the model was validated with a feasibility score of 87.5% (very valid), and the educational media was rated highly feasible by both experts (86.2%) and pregnant women (88.7%). The implementation phase demonstrated significant improvements in health workers' competencies, including knowledge, attitudes, ANC examination skills, and counseling abilities (all  $p < 0.005$ ). The evaluation phase showed positive behavioral changes among pregnant women regarding ANC visits, with a notable increase in Likert scale scores. These findings indicate that the PUTRI Model is effective in enhancing the competencies of health workers and improving maternal adherence to ANC. The model serves as a culturally sensitive strategy to improve the quality of maternal and child healthcare services.*

**Keywords:** Antenatal Care; Cultural Characteristics; Health Education; Health Personnel; Patient Compliance

